

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fraktur merupakan terputusnya kontinuitas pada jaringan tulang yang biasanya disebabkan oleh tekanan atau trauma (langsung ataupun tidak langsung), stres berulang, serta tulang yang lemah secara abnormal. Klasifikasi fraktur berdasarkan sifatnya ada fraktur terbuka, fraktur tertutup, ada juga fraktur komplet dan inkomplet (Asikin, 2016).

Fraktur lengan bawah biasanya fraktur corpus radii, ulnae, ataupun keduanya. Fraktur *Radius Ulna* dapat terjadi pada 1/3 proksimal, 1/3 medial, atau 1/3 distal. Fraktur dapat terjadi pada salah satu tulang *ulna* atau *radius* saja dengan atau tanpa dislokasi sendi. Fraktur radius ulna biasanya terjadi pada anak usia 10 tahun (5-13 tahun) (Muttaqin, 2008).

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh peneliti pada tahun 2012 dari Instalasi Bedah Sentral RSO Prof. DR. R Soeharso , fraktur *Radius Ulna* menempati urutan nomor 8. Pada bulan Juni 2012 dari 382 pasien terdapat 10,79 % pasien yang mengalami fraktur *Radius Ulna* dan menjalani tindakan operasi *debridement* maupun *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) (Fauziah, 2012).

“Ya Allah, Rabb sekalian manusia, yang menghilangkan segala petaka, sembuhkanlah, Engkaulah Yang Maha Penyembuh, tak ada yang

bisa menyembuhkan kecuali Engkau, sebuah kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit.” (HR. Al-Bukhari).

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektro terapi dan mekanis) pelatihan fungsi, komunikasi (KEMENKES NO.80 tahun 2013).

Penanganan yang dilakukan Rumah Sakit terutama dalam bidang ilmu bedah, adalah dengan metode operatif yaitu suatu bentuk operasi dengan pemasangan *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) dimana jenis internal fiksasi yang digunakan dalam kasus ini berupa *plate and screw*. Metode konservatif (pemasangan gips) sudah tidak mungkin dapat dilakukan, hal ini dikarenakan fragmen fraktur sulit untuk menyambung dengan baik. Selain itu, penyambungan tulang kontak fragmen langsung lebih baik dari pada tanpa operasi (Muttaqin, 2009). Pada kasus Fraktur *Radius Ulna* Post ORIF sinistra dilakukan fiksasi penggendongan selama 1 bulan dengan posisi 90° mengakibatkan problematika diantaranya impairment (1) nyeri diam, tekan, dan gerak (2) penurunan lingkup gerak sendi (LGS) pada sendi elbow dan wrist sinistra (3) mengalami penurunan aktivitas fungsional.

Terapi latihan yang dilakukan adalah *active exercise* dan *pasive exercise*. *Active exercise* yang dilakukan dengan dua cara yaitu *free* aktif

dan *active assisted* yang berfungsi untuk mengontaksikan otot yang dapat meningkatkan kekuatan otot, dan meningkatkan lingkup gerak sendi. *Passive exercise* berfungsi untuk melancarkan sirkulasi darah, dan mencegah kontraktur otot (Kisner & Colby, 2012). Oleh sebab itu karena adanya problem maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis yang berjudul “ *Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Post Open Reduction Internal Fixation (ORIF) Fraktur Radius Ulna Sinistra Di RST Dr.Soejono Magelang*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Infra Red* terhadap penurunan nyeri pada kondisi Fraktur *Radius Ulna* sinistra ?
2. Bagaimana pengaruh Terapi Latihan terhadap peningkatan lingkup gerak sendi (LGS) pada kondisi Fraktur *Radius Ulna* sinistra ?
3. Bagaimana pengaruh Terapi Latihan terhadap peningkatan aktivitas dan kemampuan fungsional pada kondisi Fraktur *Radius Ulna* sinistra?

C. Tujuan

Dalam rumusan masalah yang telah ada, maka ada beberapa tujuan yang akan dicapai antara lain :

1. Tujuan Umum

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan DIII Fisioterapi.
- b. Untuk memahami peranan Terapi Latihan dalam kasus post ORIF Fraktur *Radius Ulna* Sinistra.

2. Tujuan Khusus.

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Infra Red* dalam mengurangi rasa nyeri.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Terapi Latihan dalam meningkatkan lingkup gerak sendi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Terapi Latihan dalam meningkatkan aktivitas fungsional.

D. Manfaat

Manfaat penulisan Karya Ilmiah ini, pada Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Post ORIF *Radius Ulna* Sinistra adalah :

1. Bagi Penulis

Menambah, memperdalam, dan memperluas wawasan tentang penatalaksanaan fisioterapi pada pasien Post ORIF *Radius Ulna* Sinistra.

2. Bagi Rumah Sakit

Bermanfaat sebagai salah satu metode yang dapat digunakan dalam menentukan tindakan fisioterapi pada pasien dengan khusus Post ORIF *Radius Ulna Sinistra*.

3. Bagi Pembaca

Bermanfaat sebagai salah satu sumber informasi dan pengetahuan yang lebih dalam tentang khusus Post ORIF *Radius Ulna Sinistra*, serta mengetahui cara penatalaksanaan fisioterapi pada kasus ini.